

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PASIEN CEREBRO VASKULAR ACCIDENT DI RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN

Penelitian Studi Kasus di RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Oleh: Wilda Rachmatul Pratiwi

Pendahuluan: *Cerebro Vaskuler Accident* (CVA) adalah penyakit persarafan yang paling sering di jumpai dan harus ditangani secara cepat dan tepat. Gejala yang sering timbul pada penderita CVA adalah kelemahan anggota gerak tubuh. Sedangkan gangguan mobilitas fisik muncul akibat kerusakan otak pada sisi tertentu yang dapat menyebabkan terjadinya kelemahan anggota gerak tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan dengan Gangguan mobilitas fisik pada pasien CVA di Ruang Dahlia 3 RSUD Dr. Soegiri Lamongan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode pengumpulan data yang di gunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data disajikan dalam bentuk naratif dan dianalisa data secara deskriptif dengan menggunakan tahap proses keperawatan. **Hasil:** Hasil studi kasus ini menunjukkan diagnosa keperawatan prioritas gangguan mobilitas fisik (D.0054), prioritas tindakan keperawatan menurut SIKI yaitu Manajemen Program Latihan (I.05179) dengan luaran keperawatan menurut SLKI Tingkat nyeri menurun (L.05042), evaluasi dari diagnosa prioritas utama yakni gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian pertemuan yang ketiga. **Diskusi:** Diharapkan klien dan keluarga mampu menerapkan prosedur kesehatan yang telah dianjurkan oleh perawat dan dapat mengaplikasikan penatalaksanaan gangguan mobilitas fisik dengan benar seperti membantu pasien dalam latihan gerak.

Kata kunci: *CVA, Gangguan Mobilitas Fisik, Asuhan keperawatan*

ABSTARCT

NURSERY TREATMENT FOR IMPAIRED PHYSICAL MOBILITY IN CEREBRO VASCULAR ACCIDENTPATIENT IN RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN

Case Study Research at RSUD Dr. Soegiri Lamongan

By: Wilda Rachmatul Pratiwi

Introduction: *Cerebro Vacular Accident* (CVA) is a neurological disease that mostly occurs and need to be treated quickly and precisely. The usual symptom is the decreasing function of body mobility system. While (gangguan) physical mobility is caused by malfunction in a specific brain lobe which cause impaired physical mobility. This research is purposed to apply nursing treatment for CVA patient with impaired physical mobility in Dahlia room number 3 RSUD Dr. Soegiri Lamongan by using nursery process approach. **Method:** This research used case study as the research method. The data was collected by using interview, observation, and documentation. The data was served in a narratively and it was analyzed descriptively by using nursery process. **Result:** The result shown nursery diagnose prioritized in impaired physical mobility (D.0054). Nursery action priority according to SIKI which is Trainee Program Management (I.06179) with nursery output according to SLKI pain level decreased (L.05042) evaluation from the diagnose of impaired physical mobility solved as third meeting. **Discussion:** The client and the family are expected to apply medical procedure that suggested by the medical staff and nurses are expected to apply the management for impaired physical mobility correctly like helping the patient in mobility practice.

Key word: *CVA, Impaired Physical Mobility, Nursery Treatment*